Tázákká
Jurnal Pendidikan dan Keislaman
E-ISSN : 3026-085X
Volume 03, Number 02, 2025
Page : 108-123

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SESAMA MANUSIA PADA SISWA KELAS X.E3 SMA NEGERI 7 PADANG

Hamzah[1], Al Ikhlas[2]
Universitas Negeri Padang[1,2]
hamzahjmhamafash@gmail.com[1] ; alikhlas@fis.unp.ac.id[2]

Abstract

The rapid development of information technology has brought significant changes in social life, particularly among students. One form of this change is the increasingly intensive use of social media in daily life, which impacts the morals among individuals. This study aims to investigate the use of social media and its effects on the morals of fellow humans among students of class X.E3 at SMA Negeri 7 Padang. This research employs a qualitative research method with a case study approach through observation, interviews, and documentation techniques. It involves nine students and one guidance counselor as informants. Data was obtained through interviews and analyzed through the stages of data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. The research results indicate that the use of social media is more focused on entertainment rather than as a learning tool, and the social media that is most frequently used by students is TikTok and Instagram with an average usage time of between 3 to 5 hours per day. The positive impacts of social media use are fivefold, including increasing tolerant attitudes, fostering empathy, facilitating communication, encouraging social participation, and spreading useful information. There are also five negative impacts which include disrespectful behavior, a decrease in empathy, disrespect towards parents and teachers, the emergence of envy, and a decline in the quality of direct social interactions.

Keywords *: Morals; Impact; Media; Students; Social.*

Abstrak : Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sosial, khususnya di kalangan siswa. Salah satu bentuk perubahan tersebut tampak pada semakin intensifnya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki dampak pada akhlak antar sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial serta dampaknya terhadap akhlak sesama manusia di kalangan siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Melibatkan sembilan siswa dan satu guru BK sebagai informan. Data diperoleh melalui wawancara dan dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial lebih banyak difokuskan pada hiburan dibandingkan sebagai alat pembelajaran, adapun

media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa adalah TikTok dan Instagram dengan waktu penggunaan rata-rata antara 3 sampai 5 jam per hari. Dampak positif penggunaan media sosial ada lima antara lain meningkatkan sikap toleransi, menumbuhkan empati, memfasilitasi komunikasi, mendorong partisipasi sosial, serta menyebarkan informasi bermanfaat. Adapun dampak negatifnya juga ada lima meliputi perilaku tidak sopan, penurunan empati, ketidaksantunan terhadap orang tua dan guru, munculnya rasa iri, serta menurunnya kualitas interaksi sosial secara langsung.

Kata Kunci : Akhlak; Dampak; Media; Siswa; Sosial.

PENDAHULUAN

Akhlak berperan penting bagi setiap Muslim saat menjalani kehidupan sehari-hari, akhlak yang dimaksud adalah akhlak yang terpuji. Hal ini sesuai dengan misi utama Rasulullah Saw yang diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Seseorang yang berakhlak terpuji akan terus melakukan amal kebajikan dan memberikan manfaat bagi orang lain. Allah juga memerintahkan manusia untuk mencontoh Nabi Muhammad Saw dalam berbagai aspek kehidupan (Suryadarma and Haq, 2015).

Oleh karena itu, perhatian terhadap akhlak dalam kehidupan antar sesama manusia menjadi semakin penting, terutama di era modern yang diwarnai dengan berbagai permasalahan moral. Realitas sosial menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku yang mencerminkan kurangnya kesadaran terhadap akhlak dalam hubungan antar sesama, yang apabila dibiarkan dapat memberikan dampak negatif terhadap masa depan bangsa dan permasalahan akhlak ini juga meluas ke berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan (Mega, 2024).

Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan akhlak tidak hanya menjadi isu dalam kehidupan bermasyarakat secara umum, tetapi juga berdampak signifikan pada dunia pendidikan khususnya di kalangan siswa sekolah. Krisis akhlak pada generasi muda terutama di kalangan siswa sekolah, sering terlihat baik di media massa maupun dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya akhlak siswa tergantung pada berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, salah satunya adalah pengaruh kemajuan teknologi yang merusak perkembangan akhlak. Contoh-contoh perilaku tersebut meliputi kebiasaan siswa berbohong kepada guru, lalai menjalankan kewajiban kepada Allah Swt seperti shalat, berbicara kasar dan tidak

pantas dalam pergaulan, enggan memberi salam saat bertemu guru, serta meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung (Tuljannah, 2024).

Salah satu faktor yang berkontribusi pada permasalahan akhlak di lingkungan siswa adalah media sosial, yang mana media sosial adalah bagian dari kemajuan teknologi masa kini. Kehadirannya menawarkan cara berinteraksi yang lebih praktis dan efektif. Kondisi tersebut mendorong para pengembang untuk terus meningkatkan kemampuan aplikasi guna memberikan kenyamanan bagi penggunanya (Fitri and Ridwan, 2024). Media sosial telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern, karena selalu ada ruang virtual yang menarik perhatian penggunanya, mulai dari akun untuk berbagi foto, video, status terkini, hingga berinteraksi dan bertemu secara virtual dengan teman baru maupun teman lama. Media sosial selalu menyediakan jalur komunikasi yang menjawab kebutuhan beragam interaksi di masyarakat (Mustaqim and Hendriani, 2025).

Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak media sosial kini menarik perhatian khalayak luas. Diantaranya Instagram, Tiktok, Facebook dan Twitter, yang saat ini diminati oleh anak-anak, remaja, hingga orang dewasa dengan 84,80% pengguna instagram, 81,30% pengguna facebook, 63,10% pengguna tiktok dan 58,30 pengguna twitter. Tidak diragukan lagi media sosial ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Media sosial memiliki dampak positif seperti membantu anak beradaptasi, bersosialisasi, dan menyelesaikan tugas. Namun, dampak negatifnya bisa membuat anak lalai, tidak disiplin, malas, meniru karya orang lain, kurang sopan, serta terpengaruh konten negatif seperti kekerasan dan pornografi. Oleh karena itu, media sosial bisa berbahaya jika tidak digunakan dengan bijak, karena dapat merusak akhlak dan kepribadian anak (Khairuni, 2016).

SMA Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka. Penggunaan *smartphone* dalam kurikulum merdeka di SMA ini menjadi salah satu inovasi dalam proses pembelajaran untuk mendorong fleksibilitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran termasuk dalam penggunaan teknologi, namun pada kenyataannya beberapa siswa menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran bukan untuk belajar, melainkan untuk mengakses media sosial dan hal-hal lain yang tidak terkait dengan materi pelajaran.

Ketika anak usia sekolah terlalu sering menggunakan *smartphone* untuk mengakses media sosial, hal ini dapat memengaruhi minat belajar mereka. Tidak hanya itu dampaknya juga bisa dirasakan pada akhlak mereka, dengan kemudahan akses informasi melalui *smartphone* tanpa pengawasan orang tua dan guru dapat membuat anak kurang bijaksana dalam memanfaatkan media sosial (Rosyidah and Ismeirita, 2023).

Permasalahan ini ditemukan di kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian selama melakukan praktek lapanggan kependidikan priode Juli-Desember 2024. Ditemukan perilaku siswa yang menunjukkan akhlak kurang baik, seperti menggunakan *smartphone* saat guru sedang mengajar. Selain itu, di luar waktu pelajaran, banyak siswa yang tetap sibuk dengan *smartphone*nya hingga lalai melaksanakan sholat berjamaah. Bahkan, beberapa siswa terlihat duduk santai sambil bermain *smartphone*nya meskipun sholat berjamaah telah dimulai.

Kemudian, peneliti mendekati seorang siswa bernama Muhammad Rian Anugrah, yang sebelumnya diperhatikan membuka konten selain materi pembelajaran pada *smartphone*-nya saat proses belajar berlangsung di kelas. Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Rian pada tanggal 21 November 2024 untuk menanyakan mengenai konten yang diaksesnya. Rian mengungkapkan bahwa saat itu ia sedang membuka akun media sosial. Dari temuan ini, peneliti melihat bahwa disadari atau tidak, penggunaan media sosial secara perlahan dapat memengaruhi perilaku dan akhlak penggunanya. Tidak jarang pula media sosial dijadikan sebagai standar kehidupan oleh sebagian pengguna lainnya.

Dari berbagai uraian di atas, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi tersebut, peneliti memandang perlu melakukan kajian secara komprehensif terkait sejauh mana dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul: "Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Sesama Manusia (Studi Kasus Siswa Kelas X.E3 di SMA Negeri 7 Padang)".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam dampak media sosial terhadap akhlak siswa kelas X.E3 di SMA Negeri 7 Padang (Ridlo, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara *purposive,* terdiri dari siswa dan guru yang relevan dengan isu yang dikaji. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan tahapan wawancara menurut Krueger, meliputi pembuka hingga penutup.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ahmad and Muslimah, 2021). Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis mulai dari penentuan topik, pemilihan informan, pengumpulan data, hingga pelaporan hasil penelitian.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Padang mulai tanggal 06 februari sampai dengan 28 februari 2025, peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan sepuluh (10) informan terdiri dari satu orang guru BK dan sembilan orang siswa kelas X.E3. Di antaranya Yogi Asmet Murdi, S.Pd selaku guru BK di SMAN 7 Padang dan Muhammad Rian Anugrah, Vidya Ramadhani Zalvira, Ahmad Keyland Axel, Keizia Khairunita, Maulizar Yori Mardanis, Muhammad Farhan Azmi, Nasywa Afiyah, Fairuz Rasydan Afrizon, Alzen Bino.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan terkait permasalahan mengenai "dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak sesama manusia (studi kasus siswa kelas X.E3 di SMA Negeri 7 Padang).

1. Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X.E3 SMAN 7 Padang menunjukkan bahwa 100% siswa menggunakan media sosial, terdapat 51,9% pengguna tiktok

dan 48,8% pengguna instagram, dengan waktu penggunaan rata-rata antara 3 sampai 5 jam per hari. Berikut adalah dokumentasi yang menunjukkan beberapa siswa yang sedang menggunakan *smartphone* saat proses pembelajaran. Namun, penggunaan *smartphone* tersebut tidak dimanfaatkan untuk kepentingan akademik, melainkan untuk mengakses media sosial.

Gambar 1. Siswa Mengakses Media Sosial

Berdasarkan gambar yang ditampilkan, terlihat beberapa siswa yang menggunakan *smartphone* di dalam kelas. Namun penggunaan tersebut bukan untuk keperluan pembelajaran, melainkan untuk mengakses media sosial. Fenomena ini mencerminkan adanya gangguan dalam proses belajar yang dapat memengaruhi konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tabel 1. Penggunaan Media Sosial

No	Nama	Penjelasan
1.	Yogi	*Yang saya teropong semasa sekolah ini tentang dampak penggunaan media sosial itu dapat diliat dari instagram atau tiktok tapi tiktok lebih banyak penggunanya.*
1.	Rian	*"Rian memiliki beberapa akun media sosial pak, di antaranya Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Dari ketiga platform tersebut, tiktok adalah yang paling sering Rian akses pak. Sementara itu, Rian menggunakan media*

		sosial sesuai dengan aktivitas yang Rian lakukan. Semakin padat kegiatan semakin jarang rian mengakses media sosial, tetapi jika aktivitasnya berkurang, rian akan lebih sering menggunakannya pak".
2.	Vidya	*" Vidya sering mengakses media sosial pak, terutama TikTok, dengan durasi sekitar 5 jam sehari. Vidya biasanya menggunakan media sosial saat jam sekolah maupun setelah pulang hingga sebelum tidur. Alasan Vidya mengakses media sosial adalah untuk hiburan dan pembelajaran. Vidya merasa butuh hiburan setelah seharian belajar di sekolah, sehingga menonton video di TikTok menjadi pilihan Vidya".*
3.	Axel	*" Axel memiliki beberapa akun media sosial Pak, di antaranya TikTok, Instagram, dan Facebook. Facebook lebih sering digunakan untuk mencari informasi mengenai keluarga Pak. Kalau dari ketiga platform tersebut, Instagram adalah media sosial yang paling sering diakses Pak. Tujuan utama Axel menggunakan media sosial adalah untuk hiburan guna menghilangkan rasa penat setelah beraktivitas di sekolah".*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa platform media sosial yang paling sering diakses oleh siswa di kelas tersebut adalah Tiktok dan Instagram yang digunakan untuk hiburan.

2. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Sesama Manusia Pada Siswa Kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, ditemukan bahwa media sosial memiliki dampak positif terhadap akhlak sosial siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Dampak Positif Media Sosial

No	Nama	Penjelasan
1.	Yogi	*" Dari sisi positif, saya melihat bahwa anak-anak sekarang lebih berkembang secara interaksi sosial mereka. Dimedia sosial mereka dapat berinteraksi dengan baik sesusai dengan konten apa yang mereka lihat, kalau di liat dari sisi toleransi dan empati mereka, siswa sering membagikan konten story seperti pembelaan kepada palestina, dan juga ikut serta dalam membuka open donasi pada media sosial mereka untuk orang yang membutuhkan".*
2.	Keizia	*" Media sosial berperan dalam meningkatkan sikap toleransi dan penghormatan terhadap sesama bagi Keizia pak, karena*

		memberikan ruang bagi setiap individu untuk berpendapat, berbagi informasi, serta berkomunikasi. Media sosial juga sebagai alat yang memudahkan penyebaran informasi yang bermanfaat serta dukungan moral pak".
3.	Ical	*"Menurut Ical, media sosial memiliki dampak positif terhadap perkembangan sikap sosial pak, seperti meningkatkan toleransi dan rasa menghormati sesama. Selain itu, Ical berpendapat bahwa media sosial berperan dalam membangun sikap empati terhadap teman, keluarga, dan masyarakat".*
4.	Farhan	*"Menurut Farhan, media sosial memiliki dampak positif terhadap akhlak antar sesama manusia, seperti farhan mengirimkan video animasi tentang penyakit dan cara mengatasinya kepada teman yang mengalami kondisi serupa, dengan harapan dia memperoleh manfaat dari informasi yang farhan kirimkan pak."*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial berperan dalam membentuk akhlak sosial dengan meningkatkan toleransi, empati, dan komunikasi. Melalui interaksi digital, individu dapat saling menghormati, menyebarkan informasi bermanfaat, serta memberikan dukungan sosial. Selain itu, media sosial memfasilitasi interaksi dan menjaga hubungan, sehingga berkontribusi pada pembentukan akhlak yang lebih baik dalam antar sesama.

3. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Sesama Manusia Pada Siswa Kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang

Selain memberikan dampak positif media sosial juga memberikan dampak negatif terhadap akhlak sesama manusia, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan, sebagai berikut:

Tabel 3. Dampak Negatif Media Sosial

No	Nama	Penjelasan
1.	Yogi	*"saat ini kita bisa lihat bahwa akhlak dan sopan santun anak-anak mengalami penurunan dibandingkan dengan zaman dulu. Hal ini bisa jadi karena banyaknya konten yang mereka konsumsi tidak mencerminkan sikap sopan santun. Apa yang mereka lihat, itulah yang mereka tiru. Maka tidak heran jika sekarang banyak anak yang bersikap kurang hormat, bahkan bisa bersikap kasar atau "toxic" di depan guru, atau saat*

		berinteraksi dengan teman-temannya".
2.	Nasywa	*"Bagi Nasywa media sosial berdampak negatif terhadap menurunnya rasa hormat kepada orang lain, termasuk teman, guru, keluarga, dan orang tua pak. Karena, banyak anak dan remaja yang tidak bijak dalam menggunakan media sosial, sehingga cenderung mengakses konten yang tidak bermanfaat atau bahkan merugikan. Akibatnya, hal tersebut dapat memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sosial, termasuk dalam menghormati orang-orang di sekitarnya pak".*
3.	Fairuz	*" Fairuz mengakui bahwa media sosial memiliki sisi negatif pak, seperti munculnya konten yang mengandung bahasa kasar atau kurang sopan bahkan video yang tak pantas di tonton". Misalnya, konten yang tidak baik tentang pertemanan yang dilihat di media sosial dapat membentuk persepsi dan perilaku dalam berinteraksi dengan teman kita pak".*
4.	Alzen	*"Bagi Alzen media sosial memiliki dampak negatif terhadap akhlak berinteraksi pak. Selain itu menurut Alzen media sosial dapat mempengaruhi cara berpikir dan bersikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari pak. Karena konten negatif dapat berdampak pada pola pikir dan perilaku individu".*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak negatif terhadap akhlak sosial, terutama dalam penggunaan bahasa, sikap terhadap sesama, dan nilai kesopanan. Paparan konten negatif, seperti bahasa kasar dan perundungan siber, dapat memengaruhi perilaku individu, mengurangi rasa hormat terhadap keluarga, guru, dan teman.

PEMBAHASAN

Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan siswa. Media sosial berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan pembelajaran. Setiap siswa memiliki pola penggunaan yang berbeda, tergantung pada kebutuhan, preferensi, dan aktivitas sehari-hari (Situmorang, 2023).

Berdasarkan teori tesebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti lakukan terkait penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang, adapun media sosial yang sering diakses adalah sebagai berikut:

a. Tiktok

TikTok merupakan platform yang paling banyak digunakan oleh siswa kelas X.E3 SMAN 7 Padang dibandingkan Instagram. TikTok dimanfaatkan tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dianggap lebih efisien.

b. Instagram

Diketahui bahwa siswa kelas X.E3 SMAN 7 Padang aktif menggunakan berbagai platform media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Di antara platform yang digunakan, Instagram menempati urutan kedua sebagai media sosial yang paling banyak diakses oleh para siswa. Penggunaan Instagram ini umumnya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, seperti menonton video pendek, melihat unggahan teman, dan mengikuti akun-akun hiburan. Selain itu, instagram juga menjadi sumber informasi pembelajaran bagi siswa.

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang, ditemukan bahwa seluruh siswa menggunakan media sosial dengan pola yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. TikTok merupakan platform yang paling banyak diakses, terutama sebagai sarana hiburan dan dalam beberapa kasus untuk mencari informasi pembelajaran.

Instagram juga digunakan, terutama sebagai sumber hiburan dan informasi. Meskipun media sosial memiliki potensi sebagai alat pembelajaran, sebagian besar siswa lebih menggunakannya untuk hiburan. Secara umum, penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas X.E3 lebih banyak difokuskan pada hiburan dibandingkan sebagai alat pembelajaran, meskipun terdapat beberapa siswa yang memanfaatkannya untuk mencari informasi edukatif.

Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Sesama Manusia Pada Siswa Kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang

Jika dikaji dari dampak positif media sosial dalam pembentukan akhlak antar sesama, media sosial dapat menjadi instrumen yang konstruktif dalam mengembangkan kemampuan adaptasi remaja terhadap lingkungan sosial yang dinamis. Selain itu media sosial berfungsi sebagai sarana edukatif yang memfasilitasi proses pembelajaran kolaboratif, di mana remaja dapat berdiskusi, bertukar informasi, serta menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif dengan teman-temannya (Khairuni, 2016).

Berdasarkan teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dampak positif penggunaan media sosial terhadap akhlak sesama manusia pada siswa kelas X.E3 di SMAN 7 Padang, yaitu :

1. Meningkatkan Sikap Toleransi

   Media sosial memberikan ruang bagi individu untuk menyampaikan pendapat, berbagi informasi, serta berkomunikasi dengan berbagai kelompok masyarakat. Hal ini mendorong peningkatan sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan. Paparan terhadap konten yang mengedukasi tentang keberagaman dan sikap inklusif dapat membentuk kesadaran sosial yang lebih luas (Putri et al. 2024).
2. Menumbuhkan Rasa Empati

   Interaksi di media sosial memungkinkan individu untuk memahami kondisi sosial dan emosional orang lain melalui berbagai konten yang dibagikan. Dukungan moral yang diberikan dalam bentuk komentar positif atau penyebaran informasi dapat menumbuhkan kepedulian terhadap sesama. Semakin banyak individu terpapar pengalaman sosial yang beragam, semakin tinggi pula tingkat empati mereka dalam kehidupan nyata (Latipah and Nawawi, 2023).
3. Memfasilitasi Komunikasi dan Interaksi Sosial

   Media sosial berperan dalam menjaga hubungan interpersonal, terutama dalam aspek pertemanan dan kekeluargaan. Keterbatasan jarak tidak lagi menjadi hambatan dalam berkomunikasi, sehingga interaksi sosial tetap terjalin. Selain itu, media sosial juga mempermudah pertukaran informasi dan diskusi yang

konstruktif, sehingga memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat (Srg and Usiono, 2024).

4. Mendorong Partisipasi dalam Kegiatan Sosial

   Paparan terhadap konten yang menampilkan aksi kepedulian sosial, seperti kegiatan gotong royong atau bantuan kemanusiaan, dapat menginspirasi individu untuk terlibat dalam aktivitas serupa. Partisipasi dalam kegiatan sosial yang dipromosikan melalui media sosial dapat meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan memperkuat solidaritas sosial (Mahmud, 2024).

5. Menyebarkan Informasi yang Bermanfaat

   Media sosial menjadi sarana efektif dalam menyebarluaskan informasi edukatif, baik dalam bidang akademik, sosial, maupun kesehatan. Penyampaian informasi yang bersifat konstruktif, seperti ceramah motivasi atau edukasi kesehatan, dapat memberikan manfaat bagi banyak orang serta meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya berbagi pengetahuan yang bernilai positif (Shinta and Raditya, 2016).

Dengan demikian, media sosial, jika digunakan secara bijak, dapat menjadi instrumen yang berkontribusi dalam pembentukan akhlak sosial yang lebih baik. Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan toleransi, empati, komunikasi, serta partisipasi sosial dapat memperkuat interaksi sosial yang berlandaskan nilai moral dan etika dalam kehidupan masyarakat.

Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Sesama Manusia Pada Siswa Kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang

Di tengah pesatnya perkembangan era digital, media sosial saat ini telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, di balik manfaatnya, media sosial juga membawa dampak negatif yang dapat mempengaruhi akhlak sosial individu. Berbagai konten yang tersebar di media sosial dapat membentuk pola tutur kata, sikap terhadap sesama, serta nilai-nilai kesopanan dan rasa hormat. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial dan etika dalam kehidupan bermasyarakat (Qadir, 2024).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas selaras dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa dampak negatif

penggunaan media sosial terhadap akhlak sesama manusia pada siswa kelas X.E3 di SMAN 7 Padang, yaitu:

1 Membuat Perilaku Tidak Sopan

Individu yang terbiasa melihat komentar kasar atau cemoohan di platform digital cenderung menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang lumrah. Akibatnya, nilai-nilai kesopanan dalam berkomunikasi mulai menurun, dan perilaku kasar menjadi lebih mudah diterima dalam kehidupan sehari-hari (Kasanah et al. 2022).

2 Menurunnya Rasa Empati Terhadap Sesama di Dunia Nyata

Interaksi yang lebih banyak terjadi di dunia maya dibandingkan di dunia nyata dapat menyebabkan menurunnya rasa empati terhadap sesama. Ketika seseorang terlalu fokus pada media sosial, mereka cenderung kurang memperhatikan lingkungan sekitar, termasuk mengabaikan kebutuhan sosial dan emosional orang-orang di sekitarnya. Sehingga dapat menyebabkan munculnya sikap individualisme yang berdampak pada kurangnya kepedulian sosial.

3 Ketidaksantunan dalam Berinteraksi dengan Orang Tua dan Guru

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi rasa hormat seseorang terhadap orang tua dan guru. Remaja yang sering mengakses konten yang tidak sesuai dengan norma kesopanan berpotensi meniru perilaku yang tidak menunjukkan penghormatan terhadap orang yang lebih tua. Sikap seperti berbicara dengan nada kasar, tidak memperhatikan saat diajak berbicara, atau mengabaikan nasihat yang diberikan (Situmorang, 2023).

4 Meningkatnya Perilaku Iri Hati dan Rasa Tidak Puas

Media sosial sering kali menampilkan gaya hidup mewah dan pencapaian seseorang yang dapat memicu perasaan iri hati dan ketidakpuasan terhadap kehidupan sendiri. Ketika seseorang yang sering membandingkan dirinya dengan pengguna lain di dunia maya cenderung mengalami perasaan rendah diri atau mengembangkan sikap negatif terhadap mereka yang dipandang lebih sukses. Hal tersebut dapat menyebabkan munculnya perilaku yang tidak sehat, seperti menjelekkan orang lain atau mengembangkan kebiasaan berkomentar negatif terhadap pencapaian orang lain.

5 Menurunnya Kualitas Interaksi Sosial di Dunia Nyata

Ketergantungan terhadap media sosial dapat menyebabkan seseorang lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya dibandingkan melakukan interaksi sosial secara langsung. Akibatnya, kemampuan komunikasi dan kepekaan sosial seseorang dapat menurun. Seseorang mungkin lebih memilih untuk bermain media sosial daripada berinteraksi dengan keluarga atau teman, sehingga menghambat pembentukan hubungan sosial yang sehat(Azka, Firdaus, and Kurniadewi 2018) (Azka et al. 2018).

Dengan demikian penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap akhlak seseorang antar dengan sesama. Normalisasi ujaran kebencian, menurunnya rasa empati, ketidaksantunan terhadap orang tua dan guru, serta meningkatnya sikap iri hati adalah beberapa konsekuensi dari penggunaan media sosial yang tidak bijak. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan kontrol diri dalam menggunakan media sosial agar tetap menjaga nilai-nilai kesopanan dan etika dalam kehidupan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: penggunaan media sosial dikalangan siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang diketahui bahwa seluruh siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang menggunakan media sosial dengan pola yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. TikTok merupakan platform yang paling banyak digunakan, diikuti oleh Instagram. Meskipun media sosial memiliki potensi sebagai alat pembelajaran, sebagian besar siswa lebih menggunakannya untuk hiburan. Secara umum, penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas X.E3 lebih banyak difokuskan pada hiburan dibandingkan sebagai alat pembelajaran, meskipun terdapat beberapa siswa yang memanfaatkannya untuk mencari informasi edukatif.

Dampak positif media sosial terhadap akhlak sesama manusia pada siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang menunjukkan bahwa media sosial berdampak positif dalam meningkatkan sikap toleransi, menumbuhkan rasa empati, mempermudah komunikasi dan interaksi sosial, mendorong partisipasi dalam kegiatan sosial, serta

memfasilitasi penyebaran informasi yang bermanfaat. Dengan demikian, media sosial berkontribusi dalam membentuk akhlak yang baik dalam interaksi antar sesama.

Dampak negatif media sosial terhadap akhlak sesama manusia pada siswa kelas X.E3 SMA Negeri 7 Padang meliputi perilaku yang kurang sopan, menurunnya rasa empati, kurangnya sikap hormat dalam berinteraksi dengan orang tua dan guru, meningkatnya rasa iri dan ketidakpuasan, serta berkurangnya kualitas interaksi sosial di lingkungan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik agar tidak berdampak negatif terhadap akhlak dan hubungan sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Ahmad, and Muslimah Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1(1).

Azka, Fatih, Dendih Fredi Firdaus, and Elisa Kurniadewi. 2018. "Kecemasan Sosial Dan Ketergantungan Media Sosial Pada Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 5(2). doi: https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3315.

Fitri, Rossa Lailatul, and Auliya Ridwan. 2024. "Pendidikan Akhlak Di Era Digital: Pengaruh Konten Islami Di Instagram Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Dalam Perspektif Sosial." *Social Studies In Education Journal* 2(2). doi: https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.157-172.

Kasanah, Siti Uswatun, Zainal Rosyadi, Ratna Novita Punggesti, Fajar Arifin, Moh Yasin, Abdul Khakim, MANSYUR, Rini Yudiati, Nisfil Maghfiroh Meita, Yanti Krismayanti, and Siti Maemunah. 2022. *Buku Pendidikan Anti Bullying*. edited by A. Arifuddin. Pasuruan.

Khairuni, N. 2016. "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2(1):91–106.

Latipah, Haerul, and Nawawi Nawawi. 2023. "Perilaku Intoleransi Beragama Dan Budaya Media Sosial: Tinjauan Bimbingan Literasi Media Digital Di Masyarakat." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* 6(2).

Mahmud, Akilah. 2024. "Krisis Identitas Di Kalangan Generasi Z Dalam Perspektif Patologi Sosial Pada Era Media Sosial." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 26(2).

Mega Ulistari, S. 2024. "Aktualisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Membimbing Akhlak Peserta Didik Di Sma Negeri 7 Padang." Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Mustaqim, Azis Imam, and Dita Hendriani. 2025. "Analisis Penggunaan Media Sosial Pada Perilaku Sosial Remaja Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban

Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(1). doi: https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2643.

Putri, Titis Cesara, Deandra Nur Alyshia, Auliana Sabbilla, Valentino Otnel, and Raja Oloan. 2024. "Peran Media Sosial Dalam Pemahaman Moderasi Beragama Di Kalangan Generasi Muda." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8(11).

Qadir, Abdul. 2024. "Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3(6). doi: https://doi.org/10.35931/alfurqan.v3i6.

Ridlo, Ubaid. 2023. *Buku Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. edited by A. Royani. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.

Rosyidah, Aulia Nurul, and I. Ismeirita. 2023. "Analisi Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 10 Bekasi)." *Research And Development Journal Of EducatioN* 9(1). doi: http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13839.

Shinta, Hartini Putri, and Pratama Raditya. 2016. "Menggali Informasi Edukatif Di Media Sosial." *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)* 14:64–72.

Situmorang, Dina Yanti. 2023. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2(2). doi: https://doi.org/10.56854/tp.v2i2.226.

Srg, Rika Aulia Maharani, and Usiono Usiono. 2024. "Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Keterlibatan Dan Partisipasi Publik: Transformasi Komunikasi Di Era Informasi Dan Sosial." *Journal Sains Student Research* 2(6):506–13.

Sugiyono. 2016. *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. edited by B. Ismaya. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.

Suryadarma, Y., and A. H. Haq. 2015. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10(2). doi: https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460.

Tuljannah, R. 2024. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas Vi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Kepahiang." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.